



# Mata Kuliah

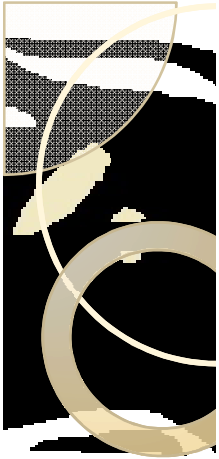
# PENGANTAR ILMU SOSIAL

Dosen :  
Nuansa Bayu Segara, M.Pd



## PERTEMUAN 2

# **SEJARAH ALAM PIKIRAN MANUSIA**



# Manusia Sebagai Individu

JIWA

RAGA





# Manusia Makhluk Berakal Budi

- Manusia berbeda dengan hewan.
- Manusia memiliki akal
- Manusia makhluk yang selalu melakukan perubahan.



## Manusia Makhluk dan Berpikir Pembelajar

Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Mujadillah 58 )

# Sejarah Alam Pikiran Manusia

**Mitologi**

(Dongeng, Takhayul)

**De-Mitologi**

Dipikirkan secara kritis

**Logos**

(Rasio)





# Mitologi Yunani

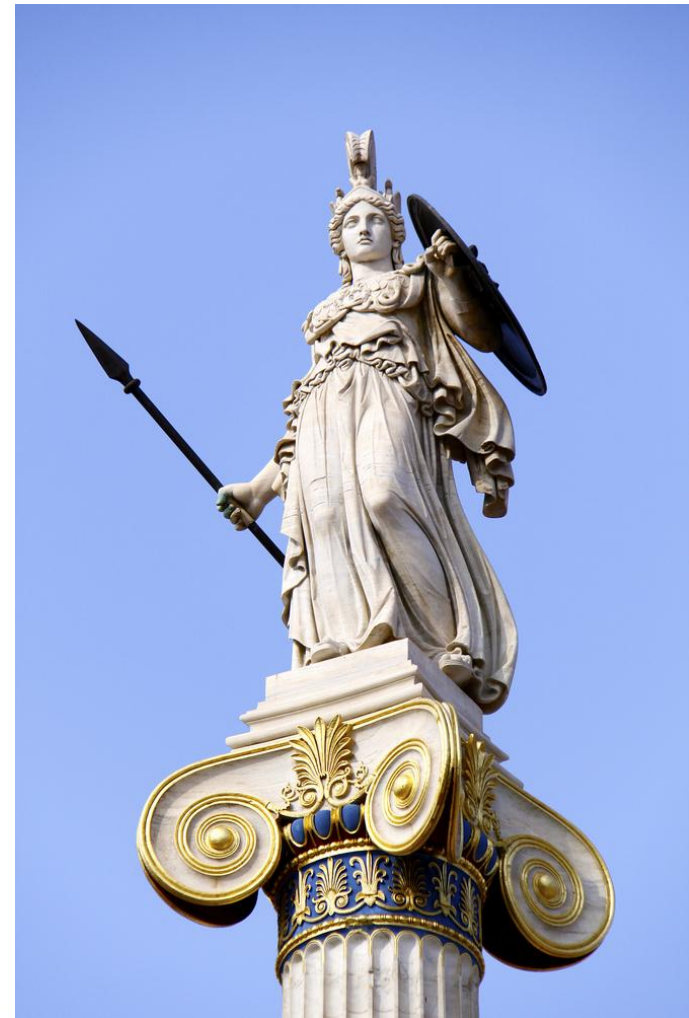




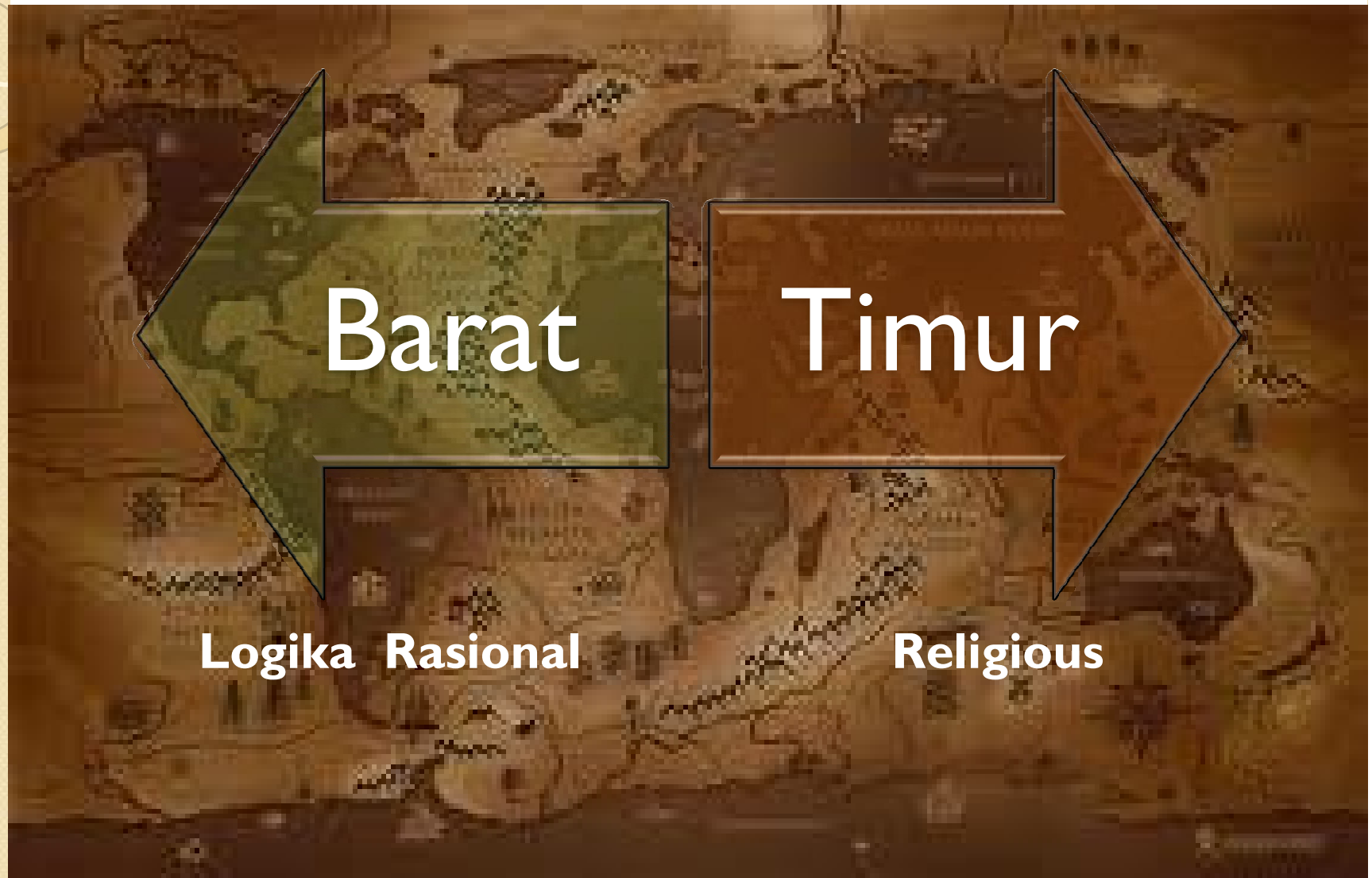
lanjutan



MEDUSA



# Pemikiran Manusia



# Pengetahuan Non-Ilmiah

Pengetahuan non-ilmiah adalah hasil serapan indra terhadap pengalaman hidup sehari-hari yang tidak perlu dan tidak mungkin diuji kebenarannya. Pengetahuan non-ilmiah tidak dapat dikembangkan menjadi pengetahuan ilmiah.

Yunani Kuno

6 SM → Mengkaitkan Fenomena Dengan Mitos



Bagaimana Denganmu?



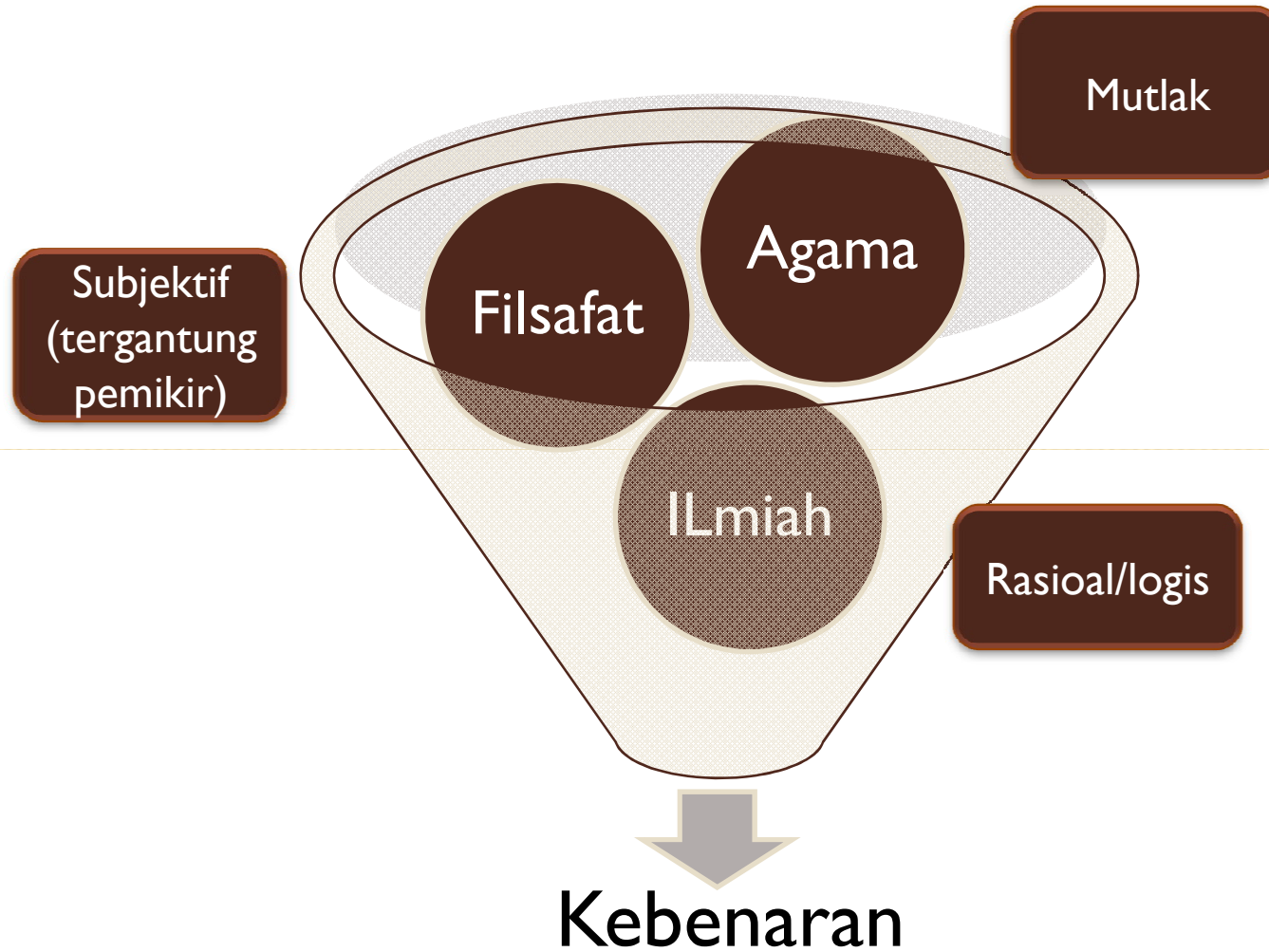
## Pertemuan 4

# **LAHIRNYA ILMU**

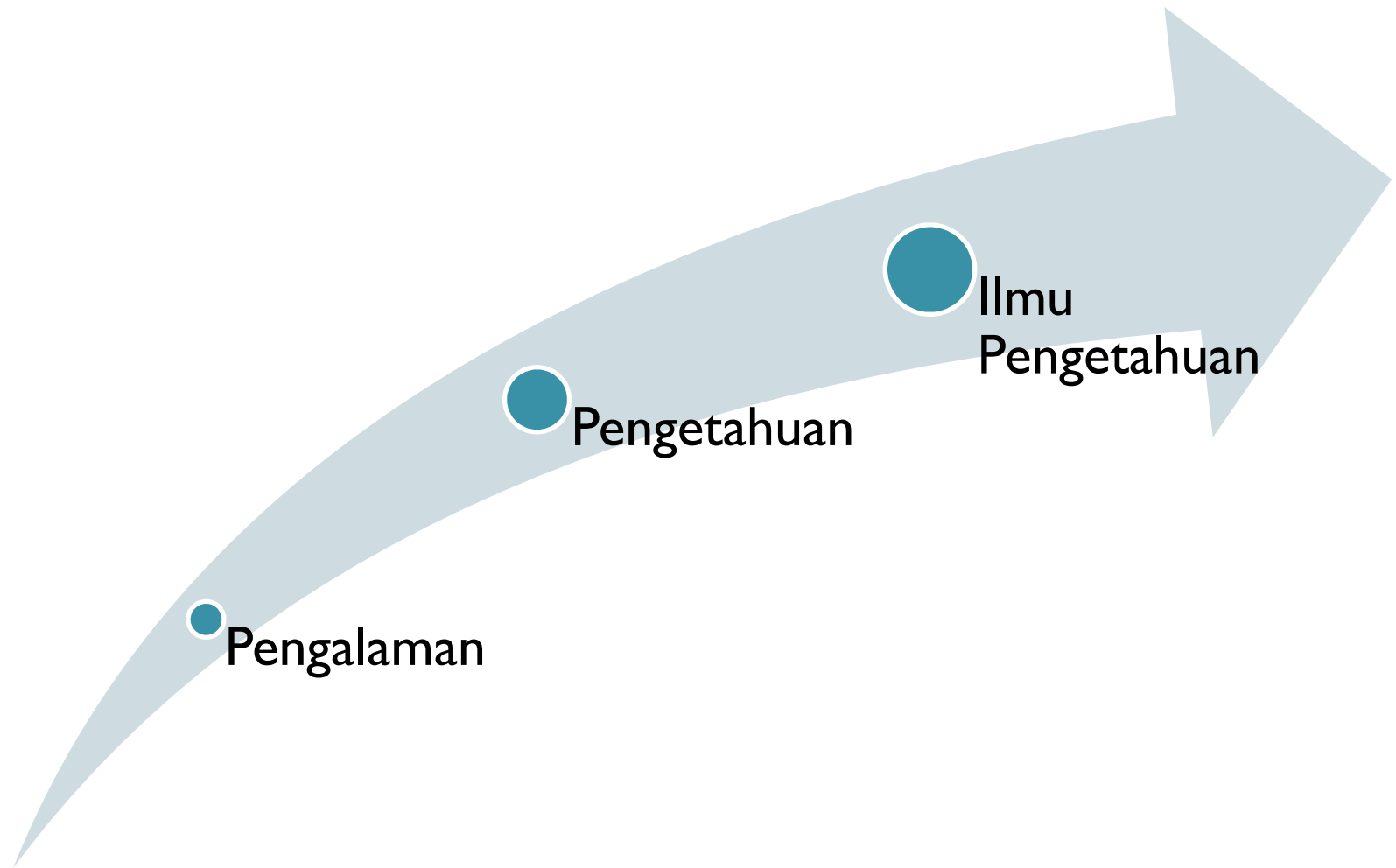
---



# Kebenaran



# Lahirnya Ilmu





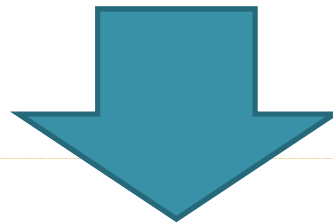
# Pengetahuan

**Pengetahuan** (knowledge) adalah sesuatu yang diketahui langsung dari pengalaman, berdasarkan pancaindra, dan diolah oleh akal budi secara spontan.

# Penggunaan Istilah

Pengetahuan = Knowledge

Ilmu Pengetahuan = Knowledge Science?



Ilmu = science

- Ilmu menunjuk pada segala pengetahuan secara umum.
- Pengertian ilmu menunjuk pada salah satu bidang pengetahuan ilmiah.

# Ciri-ciri Pengetahuan ilmiah

Pengetahuan ilmiah mempunyai 7 ciri pokok sebagai berikut

1. **Rasional.** Ilmu itu masuk akal dan bersifat logis.
2. **Empiris.** Pengetahuan itu diperoleh berdasarkan pengamatan dan percobaan.
3. **Metodologis.** Ilmu harus melalui prosedur ilmiah tertentu.
4. **Sistematis.** Berbagai keterangan dan data yang tersusun sebagai kumpulan pengetahuan itu mempunyai hubungan ketergantungan dan teratur.
5. **Objektif.** Ilmu berarti pengetahuan itu bebas dari prasangka perseorangan dan kesukaan pribadi.
6. **Analitis.** Pengetahuan ilmiah berusaha mebedakan pokok soalnya ke dalam bagian-bagian yang terperinci untuk memahami berbagai sifat, hubungan dan peranan dari bagian-bagian itu.
7. **Verifikatif.** Dapat diperiksa kebenarannya oleh siapapun juga.



# Pengertian Ilmu

Pengertian ilmu dapat dirujuk pada kata *'ilm* (Arab), *science* (Inggris), *watenschap* (Belanda), dan *wissenschaft* (Jerman). (Imam Syafi'ie, *Konsep Ilmu Pengetahuan dalam al-Qur'an* (Yogyakarta: UII Press, 2000), hal. 26.)

R. Harre menulis ilmu adalah *a collection of well-attested theories which explain the patterns regularities and irregularities among carefully studied phenomena*, atau kumpulan teori-teori yang sudah diuji coba yang menjelaskan tentang pola-pola yang teratur atau pun tidak teratur di antara fenomena yang dipelajari secara hati-hati. (R. Harre, *The Philosophies of Science, an Introductory Survey* (London: The Oxford University Press, 1995), hal. 62.)

# Lanjutan

Pengetahuan yang dapat disepakati sehingga menjadi suatu “ilmu”, menurut Archie J. Bahm dapat diuji dengan enam komponen utama yang disebut dengan *six kind of science*, yang meliputi *problems, attitude, method, activity, conclusions*, dan *effects*. (*Archie J. Bahm, What's Science, (TTP: TP, TT), hal. 1*)

Seringkali ilmu diartikan sebagai pengetahuan, tetapi tidak semua pengetahuan dapat dinamakan sebagai ilmu, melainkan pengetahuan yang diperoleh dengan cara-cara tertentu berdasarkan-kesepakatan para ilmuwan. (*Dawam Raharjo, “Ilmu, Ensiklopedi al-Qur’an”, dalam Jurnal Ulumul Qur’an, No. 4. Vol. 1, Jakarta, 1090, hal. 56.*)

# Lanjutan

e. Akhirnya Ilmu dapat didefinisikan : Ilmu adalah rangkaian aktivitas manusia yang rasional dan kognitif dengan berbagai metode berupa aneka prosedur dan tata langkah sehingga menghasilkan kumpulan pengetahuan yang sistematis mengenai gejala-gejala kealaman, kemasyarakatan atau individu untuk tujuan mencapai kebenaran, memperoleh pemahaman, memberikan penjelasan ataupun melakukan penerapan.

**(The Liang Gie, Pengantar Filsafat Ilmu, Liberty, Yogyakarta, 1991, hal.90)**

# Ilmu sebagai Metode Penelitian

**Metode Ilmiah** merupakan suatu cara sistematis yang digunakan oleh para ilmuwan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Metode ini menggunakan langkah-langkah yang sistematis, teratur dan terkontrol. Pelaksanaan metode ilmiah ini meliputi enam tahap, yaitu :

- *Merumuskan masalah.*
- *Mengumpulkan keterangan,*
- *Menyusun hipotesis.*
- *Menguji hipotesis.*
- *Mengolah data*
- *Menguji kesimpulan.*

# Sikap Ilmiah

Metode ilmiah didasari oleh sikap ilmiah. Sikap ilmiah semestinya dimiliki oleh setiap penelitian dan ilmuwan. Adapun sikap ilmiah yang dimaksud adalah :

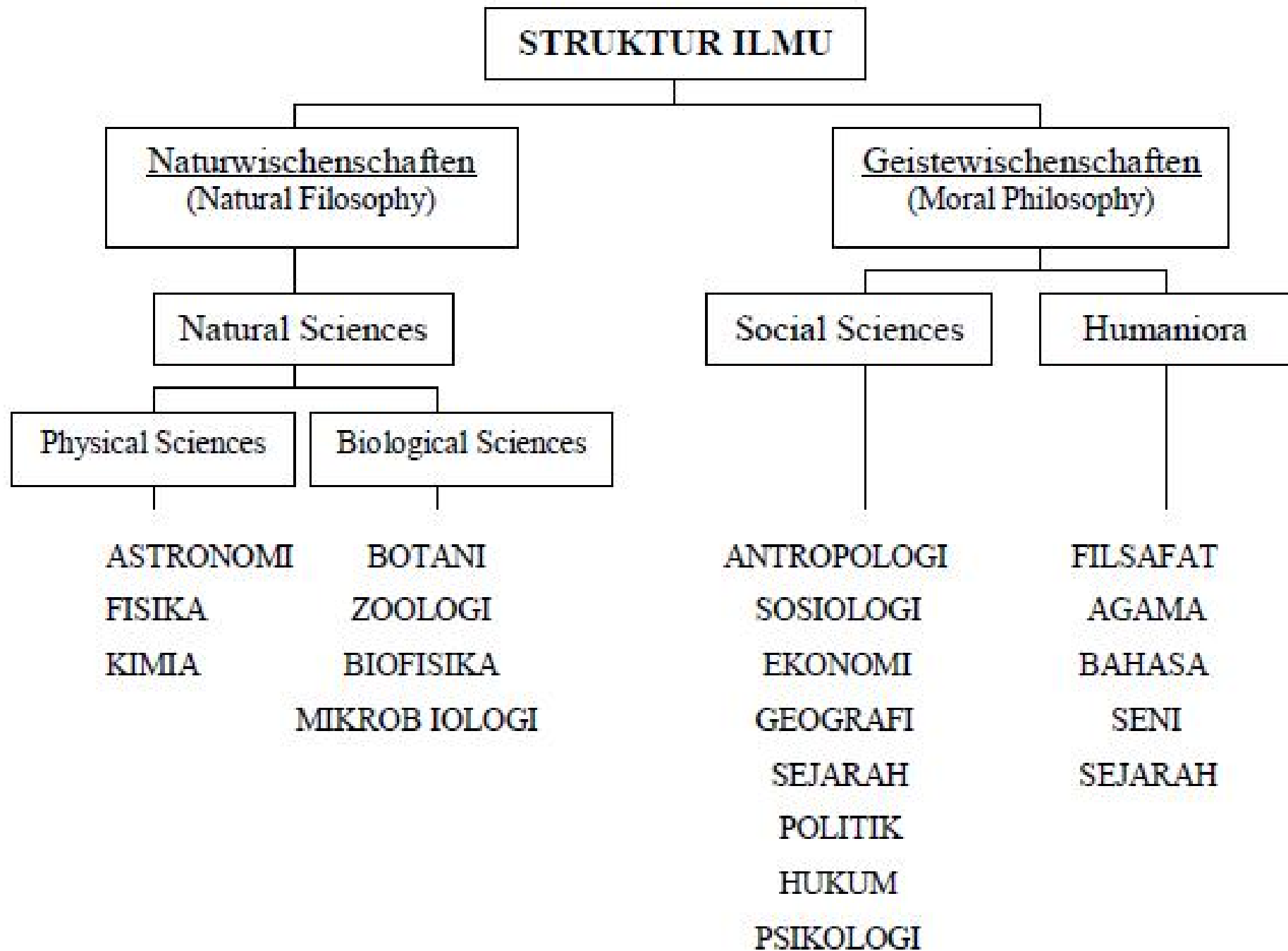
- Rasa ingin tahu
- Jujur (menerima kenyataan hasil penelitian dan tidak mengada-ada)
- Objektif (sesuai fakta yang ada, dan tidak dipengaruhi oleh perasaan pribadi)
- Tekun (tidak putus asa)
- Teliti (tidak ceroboh dan tidak melakukan kesalahan)
- Terbuka (mau menerima pendapat yang benar dari orang lain)





# Pertemuan 5

## Ilmu Sosial (*Social Science*)



# Peran Ilmu Sosial

## Critical Discourse

- Wacana Kritis.
- Keabsahan tergantung pada rasionalitas.

## Academik Enterprise

- Sistematisasi strategis dari sistem nilai.
- Ilmu-ilmu sosial tidak bebas nilai.

## Applied Science

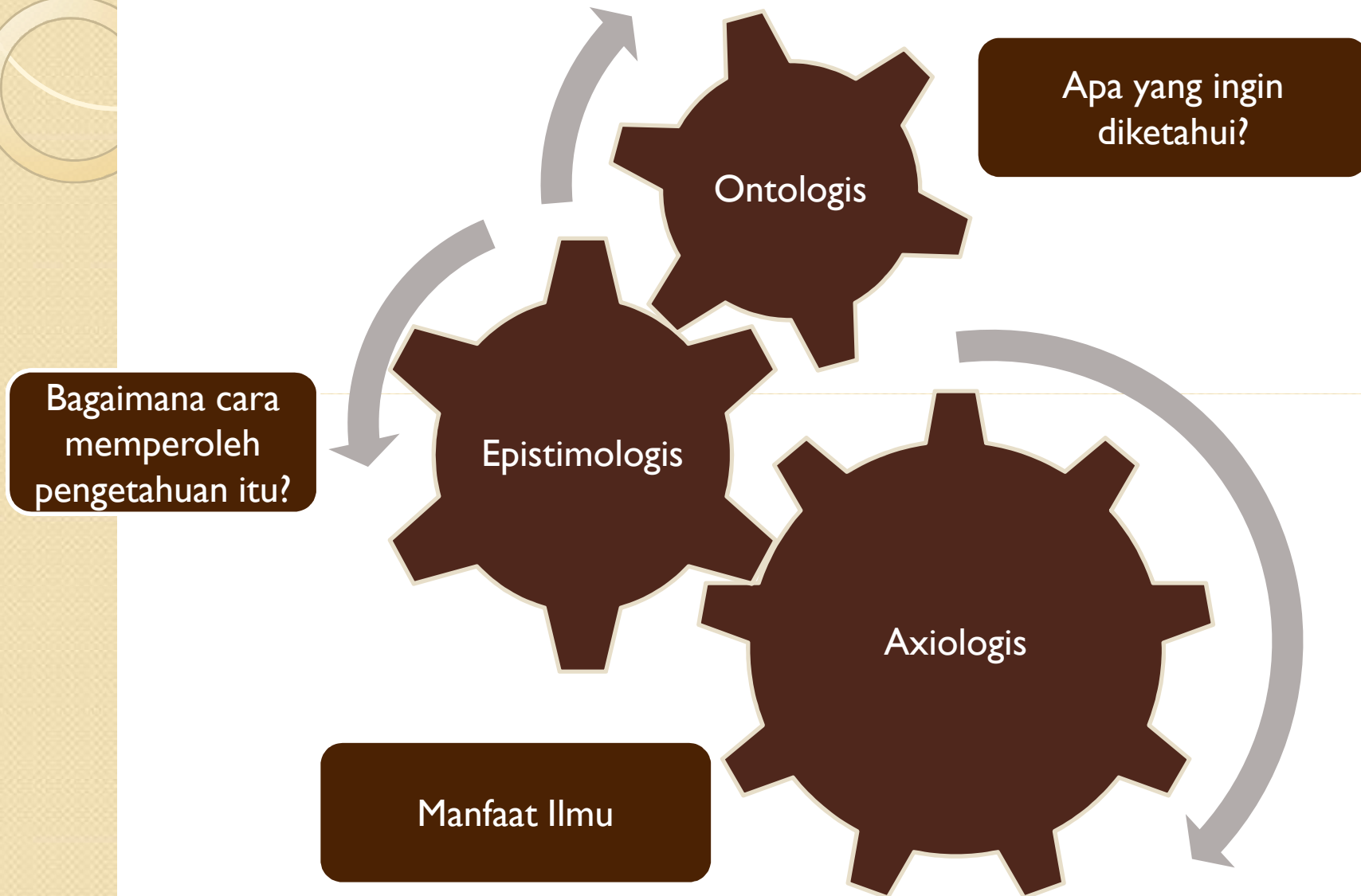
- Merujuk pada ilmu praktis.
- Bersifat fungsional normatif.



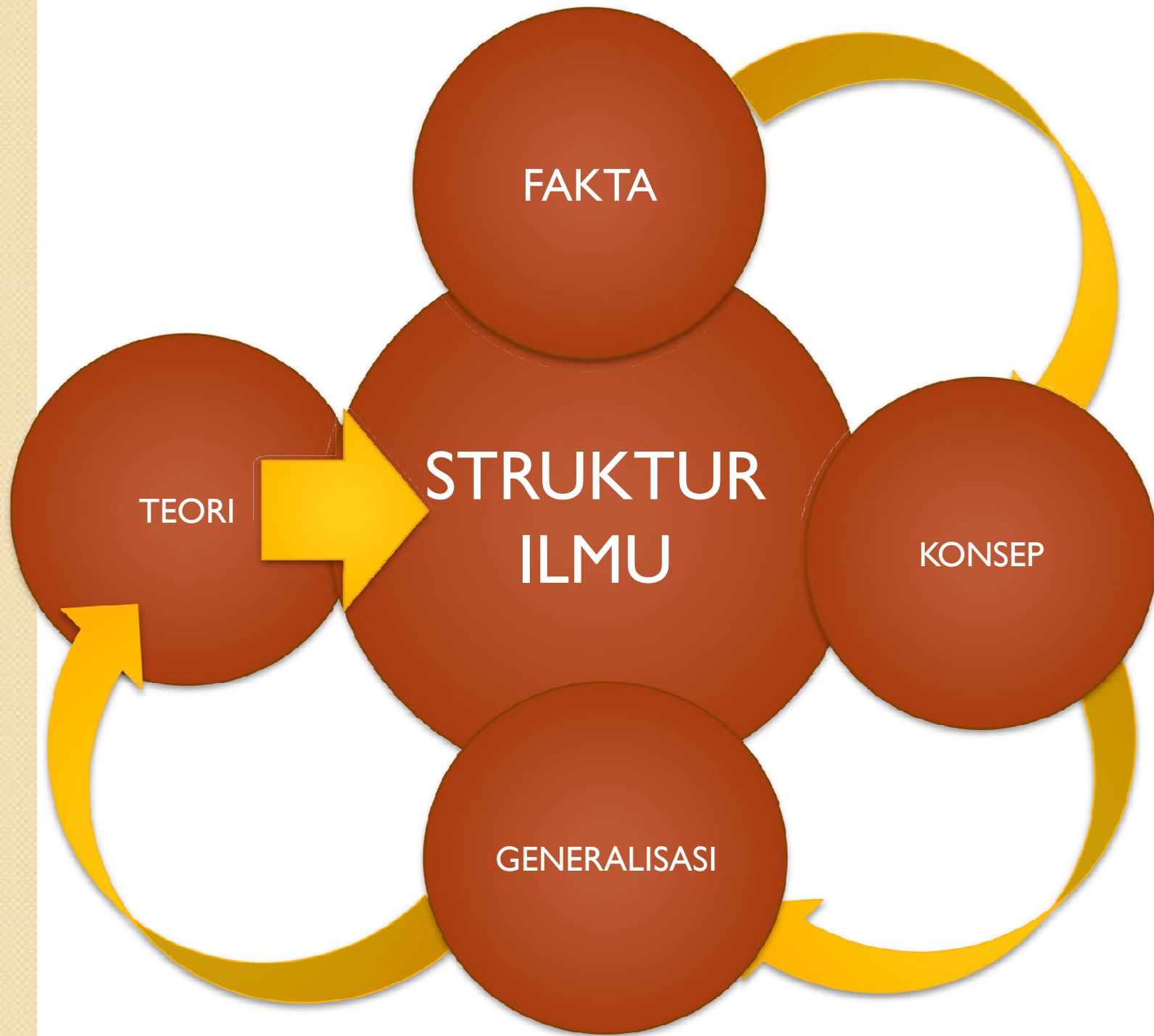
# STRUKTUR ILMU

---

# Struktur Ilmu Menurut Filsafat







# Fakta

Kejadian berbagai hal atau peristiwa tertentu yang pada gilirannya menjadi data mentah atau pengamatan dari ahli ilmuwan-ilmuan sosial.

- Benar
- Bukan pendapat
- Memiliki bukti sendiri

# Konsep

Abstraksi suatu konstruksi logis yang terbentuk dari kesan, tanggapan, dan pengalaman yang komplek.

1. Konsep konjungtif : anak, ibu, ayah
2. Konsep disjungtif : olahraga, musik
3. Konsep relasional : kecepatan, luas, isi
4. Konsep deskriptif : penggambaran benda
5. Konsep valuatif : cantik dan buruk rupa
6. Konsep campuran : deskriptif valuatif



# Generalisasi

Pernyataan hubungan dua konsep atau lebih, pernyataan tersebut boleh terbentang dari yang sangat sederhana sampai yang sangat kompleks.



# Teori

Suatu teori ialah seperangkat konstruk, batasan, dan proposisi yang menyajikan suatu pandangan sistematis tentang fenomena dengan mencari hubungan-hubungan antarvariabel, dengan tujuan menjelaskan dan memprediksi gejala itu.